

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian tentang term *shahadat* dalam al-Qur'an yang telah penulis telaah dengan menggunakan metode *maudhu'i*, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Shahadat* berarti bersumpah, mengakui, memberikan kesaksian, telah menyaksikan, mengetahui. Selain itu *shahadat* juga diartikan sebagai bagian dari nama-nama Allah yang bermakna yang dipercaya dalam persaksiannya. Didalam al-Qur'an term *shahadat* disebutkan sebanyak 150 kali dalam 46 surah dan dalam 13 bentuk, yaitu bentuk *fi'il mad'i*, *fi'il mudho'ri'*, *mas'hdar*, *fa'il*, *fi'il amr*, *isim tas'niyyah*, *jama' mudzakar salim*, *jama' mudzakar ghaib*, *jama' muannas*, *jama' takt'si'r*, *isim taf'dil*, *maf'u'l*, dan *maf'u'l bi'h*. Selain itu, term *shahadat* memiliki makna penting didalamnya yaitu *mushahadah* (penglihatan), *al-shahadah* (persaksian), dan *al-half* (sumpah).
2. Implikasi pemahaman *shahadat* terhadap konteks konversi beragama adalah bahwa konversi agama termasuk dalam suatu macam perkembangan atau pertumbuhan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti dalam sikap terhadap agama dan tindak agama. Selain itu, konversi agama juga menunjukkan perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Allah secara mendadak dan mungkin

juga terjadi perubahan secara perlahan. Konversi agama tentunya bukanlah hal yang mudah ataupun suatu hal yang main-main bagi seseorang karena konversi agama itu menyangkut kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap agama tertentu, terutama bagi mereka yang tinggal dengan masyarakat yang bersosial tinggi dan membutuhkan proses pertimbangan yang amat mendalam.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan, baik dari segi pembahasan, data yang kurang lengkap, maupun bahasa yang digunakan, dari sini peneliti menyarankan untuk para pembaca untuk memperbanyak referensi lain agar mampu memperluas pemahaman dari tulisan ini. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan term *shahadat* terutama yang berkaitan dengan dengan kesaksian. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi baik itu dari mufassir klasik ataupun kontemporer. Oleh karenanya, harapan penulis kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam lagi terutama penafsiran-penafsirannya, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang lengkap dan juga luas.

2. Dalam menganalisis konteks konversi beragama masih banyak kasus-kasus yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi yang terkait dengan konversi agama.